

**GEOLOGI DAN POTENSI GEOWISATA PADA DAERAH
MANGUNAN KECAMATAN DLINGO KABUPATEN BANTUL
PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

SARI

Danang Satiro Wibowo

111.160.002

Secara administratif, daerah penelitian berada pada Desa Mangunan yang terletak pada Kapanewon Dlingo, Kabupaten Bantul, DI Yogyakarta. Secara geografis terletak pada zona UTM 49S dengan koordinat X= 435600 – 440600 dan Y= 9118900 – 9123900 serta memiliki luas 25 km². Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui sejarah dan kondisi geologi sebagai parameter penilaian Geowisata. Metode yang digunakan adalah studi pustaka kemudian pengambilan data dilapangan yang dilakukan secara sistematis selanjutnya tahap analisa laboratorium berupa analisa Petrografi dan Analisa Mikrofosil dan kemudian integrasi data. Pola pengaliran pada daerah penelitian terdiri dari pola pengaliran Half-Radial, Subdendritik, Paralel 1, dan Paralel 2 serta dapat ditemui sebuah sungai utama yang mengalir pada pola aliran tersebut. Pada daerah penelitian terdapat 4 bentuk lahan yaitu Tubuh Sungai (F1), Perbukitan Struktural (S2), Lembah Struktural (S1), dan Perbukitan Karst (K1). Daerah Penelitian termasuk ke dalam Zona Pegunungan Selatan. Stratigrafi pada daerah penelitian terbagi menjadi 5 satuan litostratigrafi tak resmi, yaitu satuan breksi Nglanggeran, satuan batupasir Sambipitu, satuan konglomerat Sambipitu, satuan batugamping Wonosari, dan satuan Aluvium. Struktur geologi daerah penelitian berupa Kedudukan batuan, *sheeting joint*, dan *sesar Mendatar*. Potensi geowisata pada daerah penelitian meliputi Geosite Goa Gajah, Goa Kelelawar, Goa Pilar, Air Terjun Girisuko, Air Terjun Sukorame, Air Terjun Kedungjati, Telaga Kanigoro, dan Gardu Pandang Kebun Buah Mangunan.

Kata kunci: geowisata, pegunungan selatan